

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *paper marbling* pada anak kelompok B di TK Al-Furqon Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi awal, kreativitas anak dalam menuangkan imajinasinya kedalam suatu lukisan sebelum dilakukan tindakan masih belum maksimal. Hal ini ditandai dengan banyaknya anak yang masih bingung dalam melakukan kegiatan membuat pola dan mencampur warna dengan masih selalu bertanya pada guru atau melihat hasil karya temannya. Hal tersebut dikarenakan suasana pembelajaran yang lebih berfokus pada pegerjaan LKS, serta kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah dan guru juga kurang variatif dalam membuat media yang menyenangkan untuk anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Al-Furqon Kota Bandung dilakukan dalam 2 siklus dengan 4 tindakan pembelajaran yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan melukis dengan teknik *paper marbling* dimulai dari siklus I tindakan I dimana anak membuat dan melukis pola hati. Pada siklus I tindakan II anak melakukan hal yang sama dengan tindakan I. Selanjutnya pada siklus II tindakan I anak di minta untuk melukis di sebuah kertas *glossy* persegi. Dan terakhir, di siklus II tindakan II anak membuat menggunting pola lingkaran dan melukis di atas air lalu ditempelkan ke kertas yang berbentuk lingkaran tersebut. Anak-anak terlihat antusias dan sangat bersemangat dengan kegiatan *paper marbling* ini, meskipun pada awal kegiatan anak masih

Syifa Fauzia Saerizkina, 2018

Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok B Tk Al-Furqon Melalui Kegiatan Melukis Dengan Teknik Paper Marbling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kebingungan dan malu-malu. Namun, di hari selanjutnya sebagian besar anak sudah mulai mengerti dan mulai mengerjakan dengan percaya diri, dan hanya beberapa anak saja yang masih meniru kegiatan/hasil dari temannya.

3. Kegiatan yang mengasah kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan teknik *paper marbling* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dimana pada tahap observasi (pra-siklus) kreativitas anak terhadap kegiatan pembelajaran lebih baik daripada sebelumnya (pra-siklus). Pada saat pra-siklus menunjukkan bahwa kategori kurang mendominasi sebesar 80%. Maka disusun lah siklus I untuk meningkatkan kreativitas anak. Pada siklus I tindakan I mengalami peningkatan yaitu sebesar 10% pada kategori kurang (K). Pada siklus ini kategori kurang (K) mengalami penurunan dari pra-siklus. Sedangkan pada siklus I tindakan II menunjukkan pada kategori baik (B) mulai meningkat dengan persentase perkembangan kreativitas anak sebesar 20% dan 30% pada siklus II tindakan I. Sebelumnya anak mengalami peningkatan pada kategori cukup (C). Namun, masih belum mencapai indikator yang diharapkan, maka disusun lah siklus II tindakan II yang menunjukkan bahwa kategori baik (B) mencapai 80% yang artinya pencapaian indikator sudah tercapai.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *paper marbling*. Beberapa rekomendasi tersebut ditujukan kepada:

1. Pihak Sekolah

Melakukan pembelajaran yang lebih variatif agar anak dapat mengembangkan aspek perkembangan. Ada baiknya apabila pihak sekolah lebih memperhatikan lagi mengenai keterampilan guru dalam mengajar di sekolah sehingga guru-

Syifa Fauzia Saerizkina, 2018

Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok B Tk Al-Furqon Melalui Kegiatan Melukis Dengan Teknik Paper Marbling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru memiliki pengetahuan baru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan kegiatan yang lebih variatif terhadap pembelajaran. Sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dalam kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas anak. Guru dan guru pendamping, diharapkan dapat lebih banyak memberikan stimulasi dan motivasi kepada anak sehingga anak lebih percaya diri ketika mengerjakan kegiatan yang melatih kreativitas anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding sekaligus landasan bagi peneliti berikutnya baik yang berhubungan dengan kreativitas dalam kegiatan melukis ataupun penelitian lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap meningkatkan kreativitas anak. Disarankan mencari alternatif dalam mengatasi permasalahan kreativitas dengan metode, strategi dan teknik yang menarik untuk anak agar anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.